

Sukses Terapkan Tiket Online Ferizy, ASDP Akan Perluasan Digitalisasi di 10 Pelabuhan Tahun 2024, Salah Satunya Cabang Ambon

Karmel - INDONESIASATU.CO.ID

Feb 15, 2024 - 19:34



JAKARTA-Selama tahun 2023, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sukses menerapkan digitalisasi layanan pembelian tiket online di 20 pelabuhan penyeberangan yang ada di sejumlah Daerah termasuk di lintasan Ajibata-Ambarita Sumatera Utara Danau Toba

Naik Ferry Makin Nyaman



**Isi Data Diri dengan Benar
Biar Tetap Aman**

Selain Ajibata-Ambarita, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) juga sukses menerapkan digitalisasi layanan tiket online di lintasan Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Lembar-Padangbai, Jangkar-Sape, Labuan Bajo-Jepara, Karimunjawa-Ujung, Kamal-Pototano, Kayangan-Tanjung Kalian dan Gorontalo menuju Pagimana," ujar Shelvy Arifin, Kamis (15/02/2024)



Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin dalam keterangan tertulisnya juga menyampaikan, di Tahun 2024, ASDP menargetkan untuk melakukan perluasan implementasi layanan digitalisasi tiket online ke 10 pelabuhan penyeberangan lainnya.

"Rencananya 4 pelabuhan penyeberangan di Cabang Ambon menjadi yang pertama untuk diterapkan digitalisasi tiket online di tahun 2024 ini. dan pelabuhan lainnya akan diimplementasikan secara bertahap dengan target total 10 pelabuhan penyeberangan," ujar Shelvy Arifin

Ia juga menyampaikan, untuk cabang lainnya yang direncanakan akan segera mendapatkan tambahan fasilitas sistem pembayaran online adalah cabang Batulicin, Bajoe, Ternate, dan Bitung.

Lanjut ditambahkan, untuk penambahan implementasi fasilitas sistem pembayaran online ini bertujuan untuk mempermudah pengguna jasa mendapatkan

pembelian tiket ferry yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja (tidak perlu berebutan antri di pelabuhan). Potensi terjadinya kepadatan di area pelabuhan penyeberangan pun dapat diminimalisir dengan baik karena populasinya tersebar secara merata sesuai dengan kuota tiket yang dibuka.

Pengguna jasa juga akan menerima e-tiket secara real time setelah proses

pembayaran tiket dilakukan, kemudian pengguna jasa dapat menunjukkan e-tiket tersebut di pelabuhan untuk dapat melakukan check in sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,"sebutnya

Shelvy juga menjelaskan sejarah perubahan pembelian tiket di ASDP dimana sebelum akhir 2008, ASDP masih menerapkan penjualan tiket sobek (kertas) secara manual di pelabuhan. Kemudian akhir 2008, mulai diberlakukan RFID ticketing (tiket keras) dimana pembelian tiket tetap dilakukan di loket pelabuhan. Pada Agustus 2018, dilakukan digitalisasi pembayaran tiket menggunakan prepaid card (cashless).

"Dan terakhir sejak Mei 2020, ASDP mulai menerapkan layanan penuh tiket online di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk. Tercatat total user platform Ferizy hingga 31 Desember 2023 mencapai 1.976.486 user," kata Shelvy.

Adapun waktu tunggu keberangkatan yang lebih singkat turut berkontribusi dalam mengurangi jumlah sampah, terutama sampah plastik di area pelabuhan. Dengan demikian, kehadiran ferizy juga merupakan bentuk tanggung jawab ASDP dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan menekan emisi karbon yang diterapkan mulai di pelabuhan, kapal penyeberangan, hingga lingkungan sekitarnya.

ASDP memahami pentingnya beradaptasi mengikuti tren perkembangan teknologi agar dapat terus memberikan pengalaman yang terbaik serta meningkatkan kualitas layanan penyeberangan kepada seluruh pengguna jasa.

"Digitalisasi telah menjadi sebuah keharusan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam melakukan transaksi pembayaran pada layanan transportasi," ujarnya.

Digitalisasi juga sebagai bukti kontribusi nyata ASDP dalam memperlancar konektivitas antarwilayah, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, serta memperlancar distribusi arus logistik ke seluruh wilayah Indonesia.

Layanan tiket online Ferizy merupakan salah satu produk dari terwujudnya salah satu misi ASDP, yaitu penerapan teknologi berbasis nilai, sebutnya.

"Tujuannya, tentu saja untuk turut serta dalam pengembangan ekonomi daerah melalui sektor logistik dan pariwisata," jelas Shelvy Arifin.